

ALLAH BERBICARA

Melalui Situasi/Kondisi Kita

(God Speaks through Circumstances)

(Yosua 4: 4-7; Roma 8: 28; Lukas 7: 11-16)

Allah memakai situasi (kondisi/keadaan) untuk menyatakan (mengungkapkan) kepada Yesus apa yang Ia lakukan/kerjakan. Yesus menghayati keadaan tersebut untuk memahami keinginan Bapa-Nya untuk terlibat dalam pekerjaan Bapa-Nya.

Demikian halnya Allah juga memakai keadaan yang kita alami untuk berbicara kepada kita mengenai petunjuk/jalan-Nya, yaitu dengan cara sungguh-sungguh menghayati situasi/kondisi kita dalam terang/bimbingan firman-Nya (Alkitab) dan doa.

Keadaan yang kita hadapi merupakan panggilan bagi kita untuk senantiasa meninjau ulang hidup spiritualitas kita, karena salah satu cara Allah memberikan arah/petunjuk yang baru kepada kita adalah dengan menggunakan keadaan yang sedang kita alami. Situasi/kondisi kita sering menyatakan bagaimana Allah siap untuk membawa kita untuk melangkah ke arah yang baru terlibat dengan-Nya.

Terkadang kita mengalami situasi yang sukar dan membingungkan. Perspektif Allah sangat vital bagi kita untuk dapat memahami kondisi yang buruk dan sukar. Jangan pernah menentukan memahami kebenaran dari situasi/kondisi situasi yang kita hadapi hanya dengan melihat pada situasi/kondisi itu sendiri saja. Kita tidak akan pernah dapat memahami kebenaran dari setiap situasi/kondisi. Kita

hanya dapat memahami kebenarannya setelah Allah berbicara kepada kita menyatakan kebenaran-Nya melalui situasi dan kondisi kita.